



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 109/Kpts/PV.240/D/III/2023**

**TENTANG**

**PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
KACANG KORO KRO 1**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Kacang Koro KRO 1;

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700);dan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Nomor : 317/WIRA-RD2/KDR/11/2022, tanggal 28 November 2022;
  2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-2035/PV.240/A.9/12/2022, tanggal 14 Desember 2022; dan
  3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 25 Januari 2023.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA KACANG KORO KRO 1.

**KESATU** : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :

|                  |   |
|------------------|---|
| a. Jenis Tanaman | : Kacang Koro   |
| b. Nama Varietas | : KRO 1   |
| c. Nama Pemohon  | : PT. Wira Agro Nusantara<br>Sejahtera  |
| d. Nama Pemulia  | : Subandi   |
| e. Nama Peneliti | : Subandi, Oktavianus<br>Wawan Dwi S, Rezqi<br>Lukman Azis, dan<br>Pramudya Putra |

- f. Nomor Registrasi Varietas : 0067/B.KcK/WANS/13.03.2023  
g. Alamat Pemohon : Jl. Pepaya No 03 B, Dusun  
pulosari Kel. Pare, Kec.  
Pare, Kab. Kediri, Prov.  
Jawa Timur

KEDUA : Deskripsi Kacang Koro varietas KRO 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 13 Maret 2023

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

  
PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia; dan
9. Pimpinan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera

*W. Anu*

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 109/Kpts/PV.240/D/III/2023  
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR  
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
KACANG KORO KRO 1

DESKRIPSI KACANG KORO VARIETAS  
KRO 1

|                     |  |
|---------------------|--|
| Asal                | : PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera                        |
| Silsilah            | : Seleksi Hasil Persilangan Galur KRO 01.05 x<br>KRO 02.03 |
| Golongan varietas   | : Bersari bebas  |
| Bentuk batang       | : Bulat  |
| Diameter batang     | : 0,70-0,73 cm   |
| Warna batang        | : Ungu RHS2015 N 79 B                                      |
| Bentuk daun         | : Bangun Jantung   |
| Bentuk ujung daun   | : Meruncing  |
| Bentuk pangkal daun | : Tumpul   |
| Ukuran daun         | : Panjang ; 9,4-10,2 cm, lebar; 8,6-9,2 cm                 |
| Warna daun          | : Hijau (RHS2015 137 A)                                    |
| Tepi daun           | : Rata   |
| Bentuk bunga        | : Kupu-Kupu  |
| Warna kelopak       | : Ungu (RHS2015 N 77 B)                                    |
| Warna mahkota       | : Ungu (RHS2015N 77 B)                                     |
| Warna kepala putik  | : Hijau (RHS2015 N 144 B)                                  |
| Warna benang sari   | : Kuning (RHS2015 12 A)                                    |
| Umur mulai berbunga | : 31 - 35 hari setelah tanam                               |
| Umur mulai panen    | : 42 - 44 hari setelah tanam                               |
| Bentuk polong       | : Melengkung sedang  |
| Ukuran polong       | : Panjang; 9,8-12,1 cm lebar; 1,8-2,0 cm                   |
| Warna polong muda   | : Hijau (RHS2015 148 C) bertepi ungu<br>(RHS2015 N 77 A)   |
| Warna polong tua    | : Coklat (RHS2015 165 C)                                   |
| Rasa polong muda    | : Segar/tidak pahit  |
| Tekstur polong muda | : Renyah   |
| Bentuk biji         | : Bulat  |
| Warna biji          | : Hitam (RHS 2015 203 A)                                   |
| Jumlah biji         | : 4-6 biji   |

|   |   |
|---|---|
| Berat 1000 biji   | : 283,6 – 291,3 gr  |
| Berat per polong  | : 5,5-6,6 gr  |
| Jumlah polong pertanaman  | : 82-86 polong  |
| Berat polong per tanaman  | : 440,5-545,6 gr  |
| Daya simpan polong pada suhu (siang 29 – 31 °C, malam 25 – 27 °C) | : 1-4 hari  |
| Hasil produksi per hektar   | : 8,8-10,8 ton  |
| Populasi per hektar   | : 31.572 tanaman  |
| Kebutuhan benih per hektar  | : 22,4-22,9 kg  |
| Penciri utama   | : Warna Batang Ungu RHS201 N 79 B, Warna Polong Muda Hijau (RHS2015 148 C) bertepi ungu (RHS2015 N 77 A) dan Bentuk Biji Bulat. |
| Keunggulan varietas   | : Produksi tinggi (8,8-10,8 ton)  |
| Wilayah adaptasi  | : Beradaptasi dengan baik didataran rendah Kabupaten Kediri, pada musim kemarau   |
| Pemohon   | : PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera   |
| Pemulia   | : Subandi   |
| Peneliti  | : Subandi, Oktavianus Wawan Dwi S, Rezqi Lukman Azis, dan Pramudya Putra  |

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIC INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

*W*